

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pada dasarnya setiap individu mempunyai potensi untuk berkembang. Siswa sekolah menengah pertama sebagai remaja yang sedang berkembang, salah satunya dalam belajar, di mana siswa mempunyai kesempatan untuk mengembangkan potensinya dalam berprestasi.

Siswa sebagai subjek pendidikan tidak akan terlepas dari permasalahannya, salah satunya dalam belajar. Siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran atau lambat dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru tentu memerlukan bantuan layanan bimbingan belajar guna peningkatan perilaku belajar dan peningkatan prestasi belajar. Layanan bimbingan yang proaktif dan kreatif perlu dituangkan dalam program pelatihan. Pelatihan yang dapat diberikan salah satunya yaitu pelatihan untuk meningkatkan kemampuan menerima kesan dalam belajar.

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan tentang “Efektivitas Program Pelatihan Meningkatkan Kemampuan Menerima Kesan dalam Belajar bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama” yang dilaksanakan di SMP Negeri 12 Bandung dengan sampel kelas VII-F adalah sebagai berikut:

1. Adanya perubahan kebiasaan dan sikap yang tepat dalam belajar siswa.
2. Berdasarkan hasil penyebaran angket evaluasi kegiatan kepada siswa, wawancara dengan wakil kepala sekolah, guru wali kelas VII-F, dan guru mata

pelajaran, diperoleh hasil yaitu adanya peningkatan keterampilan belajar siswa dalam menerima kesan setelah diberikan perlakuan berupa pelatihan menerima kesan dalam belajar. Hal ini berarti program pelatihan yang diberikan kepada siswa mampu memberikan perubahan yang signifikan, yang ditunjukkan dengan dimilikinya beberapa keterampilan belajar oleh siswa. Selain itu dapat berarti pula bahwa pelatihan yang diberikan benar-benar dapat dipergunakan di institusi pendidikan dalam situasi dan kondisi yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan perkembangan siswa dengan mempertimbangkan materi, waktu penyajian, cara penyajian, bentuk kegiatan, alat yang dipergunakan dan tim penyelenggara pelatihan.

3. Materi yang disampaikan pada saat pelatihan sesuai dengan program layanan pribadi dan sosial serta bimbingan belajar. Adapun materi-materi yang disampaikan memiliki tujuan yang sejajar dengan tujuan materi yang terdapat pada program bimbingan dan konseling, antara lain:
 - a. Materi “Nama Dibalik Sebuah Angka”, sebagai sarana untuk mengukur perhatian dan kesiapan siswa pada pelatihan yang akan dilaksanakan. Selain itu juga dengan diberikannya materi ini, maka dijadikan pula sebagai ajang perkenalan antara pelaksana dengan siswa (peserta).
 - b. Materi “Pohon Harapan”, sebagai sarana untuk mengetahui keinginan atau harapan-harapan siswa beserta kekhawatirannya dalam mengikuti kegiatan pelatihan.
 - c. Materi “Mengenal Gaya Belajar”, sebagai sarana untuk mengetahui gaya belajar siswa sebagai peserta pelatihan dan dijadikan modalitas belajarnya.

- d. Materi “Kekuatan Membaca dengan Metode SQ3R”, sebagai sarana untuk meningkatkan kecepatan membaca dan pemahaman siswa serta menjadikan siswa menjadi pembaca aktif dan terarah langsung pada intisari atau pokok pikiran dalam teks.
 - e. Materi “Ayo Mencatat dengan Teknik Peta Pikiran dan Catatan TS”, sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan mencatat, agar siswa mampu mencatat pelajaran dengan baik, dan siswa mampu mencatat poin-poin penting dalam pelajaran yang diterangkan oleh guru.
 - f. Materi “Menyimak Efektif”, sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa dalam hal menyimak materi pelajaran yang diberikan oleh guru.
4. Pelaksanaan program pelatihan tidak akan terlepas baik itu dari faktor pendukung maupun faktor penghambatnya. Dengan kreativitas peneliti maka program pelatihan meningkatkan kemampuan menerima kesan dalam belajar ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
 5. Dalam waktu penyajiannya, program pelatihan ternyata dapat dilaksanakan secara utuh ataupun terpisah-pisah dari setiap materinya.
 6. Materi-materi untuk meningkatkan kemampuan menerima kesan yang diberikan dapat dimasukkan ataupun disatupadukan ke dalam materi pelajaran.
 7. Kegiatan program pelatihan dapat dilaksanakan dengan baik.

B. Rekomendasi

Rekomendasi hasil penelitian ini pada hakekatnya merupakan upaya tindak lanjut dan usaha membantu lembaga dan pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa belajar dengan cara menggunakan modalitas belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki dan terus melatih keterampilan-keterampilan belajar yang telah diperoleh dalam pelatihan meningkatkan kemampuan menerima kesan dalam belajar.

2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas metode mengajar guru dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa.

3. Bagi Guru Pembimbing dan Guru Mata Pelajaran

Diharapkan rancangan program pelatihan meningkatkan kemampuan menerima kesan dalam belajar dapat menjadi referensi dalam rangka mengembangkan program bimbingan belajar untuk menangani kesulitan belajar siswa. Bersedia mempelajari layanan bimbingan dan konseling, sehingga dapat lebih memahami kondisi siswa. Selain itu, dapat menyisipkan penggunaan materi pelatihan menerima kesan dalam belajar dalam penyampaian materi pelajaran, ataupun dengan metode mengajar yang disesuaikan dengan modalitas belajar siswa agar siswa cepat memahami materi pelajaran yang diberikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian secara lebih mendalam terhadap kemampuan menerima kesan dalam belajar siswa dengan menggunakan metode yang tingkat keterukurannya lebih dapat terukur atau menggunakan data statistik.
- b. Mengembangkan permainan dan simulasi dengan tujuan agar siswa tidak cepat merasa jenuh dalam belajar, karena kejenuhan akan menghambat kemampuan siswa menerima kesan dalam belajar.
- c. Mengembangkan teknik-teknik lain yang relevan untuk meningkatkan kemampuan menerima kesan dalam belajar bagi siswa sekolah menengah pertama.

